



**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SMART BOX
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS SISWA
KELAS III SD NEGERI 101816
PANCUR BATU
T.P 2024/2025**

***SCIENCE LEARNING OUTCOMES CLASS III STATE
ELEMENTARY SCHOOL 101816 PANCUR BATU
ACCADEMIC YEAR 2024/2025***

Dina Erika Natalia Br Surbakti, Universitas Quality (Prodi PGSD FKIP
Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos
20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: dinaerikanataliasurbakti@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi prestasi belajar siswa dalam pelajaran IPAS dengan memanfaatkan media pembelajaran Smart Box mengenai ciri-ciri makhluk hidup di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu untuk Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini juga ingin mengetahui dampak penggunaan media Smart Box terhadap prestasi belajar siswa terkait materi tersebut di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu untuk Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 November 2024 di SD Negeri 101816 Pancur Batu untuk Tahun Pelajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas III di SD Negeri 101816 Pancur Batu yang berjumlah 56 siswa, yang terbagi dalam kelas IIIA dan IIIB. Penelitian ini termasuk dalam jenis Quasi Eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes Essay. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, hasil belajar siswa pada materi ciri-ciri makhluk hidup menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest dari kelas eksperimen adalah 38, sedangkan rata-rata nilai pretest kelas kontrol adalah 54, yang termasuk kategori rendah. Di sisi lain, rata-rata nilai posttest kelas eksperimen mencapai 82, sedangkan nilai posttest kelas kontrol adalah 75, yang mengindikasikan adanya peningkatan setelah diterapkannya perlakuan.

Kata Kunci: Materi Smart Box, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to transmit student learning achievement in science lessons by utilizing Smart Box learning media regarding the characteristics of living things in class III of SD Negeri 101816 Pancur Batu for the 2024/2025 Academic Year. This study also wants to determine the impact of using Smart Box media on student learning achievement related to the material in class III of SD Negeri 101816 Pancur Batu for the 2024/2025 Academic Year. This research was conducted on November 20, 2024 at SD Negeri 101816 Pancur Batu for the



2024/2025 Academic Year. The population in this study consisted of all grade III students at SD Negeri 101816 Pancur Batu totaling 56 students, divided into classes IIIA and IIIB. This research is included in the Quasi Experiment type. Data collection was carried out using an Essay test. Based on the data analysis conducted, the students' learning outcomes on the material of characteristics of living things showed that the average pretest score of the experimental class was 38, while the average pretest score of the control class was 54, which was included in the low category. On the other hand, the average posttest score of the experimental class reached 82, while the posttest score of the control class was 75, which indicated an increase after the implementation of the treatment.

Keywords: Smart Box Media, Student Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Seorang siswa perlu belajar dengan serius untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Proses belajar adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan peningkatan dalam pengetahuan, keterampilan, serta sikap dan nilai positif yang berguna dari berbagai materi yang sudah dipelajari. Pembelajaran adalah dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk membantu siswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan. Proses ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan mencapai hasil belajar yang diinginkan. Keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut ditentukan oleh guru, yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga harus mampu membimbing dan mendidik siswa agar mereka dapat tumbuh dan berkembang secara fisik, mental, serta sikap mereka.

Tujuan utama seorang pendidik adalah untuk menciptakan manusia ideal atau individu yang sesuai dengan nilai-nilai dan norma yang mereka anut. Seorang pendidik mempunyai tanggung jawab sebagai pemimpin dalam proses pembelajaran, di mana guru harus membantu siswa dari keadaan tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan Nasional ditujukan untuk memfasilitasi siswa agar memiliki kompetensi tertentu yang diatur dalam undang-undang. Namun, dalam mencapai tujuan tersebut, pendidik biasanya menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang berasal dari siswa itu sendiri, yang dapat menghambat perkembangan dalam proses pembelajaran, termasuk hasil belajar yang kurang memuaskan di kelas.

Penggunaan alat bantu belajar dalam kegiatan mengajar dapat menumbuhkan minat dan keinginan yang baru, meningkatkan motivasi, serta memberikan dampak psikologis terhadap proses pembelajaran. Media pembelajaran memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Biasanya, guru menggunakan media sebagai sarana untuk menyampaikan materi agar dapat dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, penting untuk memilih media dengan tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan mudah. Dengan memanfaatkan media di kelas dan menyadari pentingnya peran media dalam proses pengajaran, pembelajaran dapat lebih efektif. Dalam pendidikan, penggunaan media adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas belajar siswa. Alat ini berfungsi untuk membuat belajar menjadi lebih menarik dan menghindari kebosanan selama proses kegiatan mengajar. Fungsi media dalam



kegiatan belajar mengajar sangat membantu kelancaran proses pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang mempermudah proses belajar mengajar sehingga pesan yang disampaikan menjadi lebih jelas, dan tujuan pendidikan dapat tercapai dengan cara yang efektif dan efisien.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu, ditemukan bahwa masalah yang ada adalah rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPAS. Sebenarnya, masalah ini tidak hanya terjadi di pembelajaran IPAS, tetapi dikarenakan peneliti menjalankan penelitian tindakan kelas yang berkaitan dengan IPAS, maka fokus tulisan ini adalah masalah tersebut dalam konteks pembelajaran IPAS. Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu, diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam IPAS masih rendah dan berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini diakibatkan oleh variasi media pembelajaran yang kurang dan tidak menarik perhatian siswa, di mana proses pembelajaran masih terpusat pada guru, bukan siswa. Selain itu, minat siswa terhadap mata pelajaran IPAS juga kurang karena materi yang dianggap membosankan. Banyak siswa yang hanya mendengar tanpa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggunakan media Smart Box untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran IPAS dan memaksimalkan hasil belajar mereka.

Media pembelajaran Smart Box adalah sebuah alat kecil untuk belajar yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran (Kusumaningrum et al. , 2021). Tujuan dari alat ini adalah untuk membantu siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat krusial dalam proses penyampaian informasi kepada siswa. Dengan menggunakan media ini, peneliti juga dapat melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPAS. Penggunaan Smart Box adalah salah satu cara bagi peneliti untuk memperkenalkan materi dari pelajaran IPAS. Media ini tergolong kreatif, inovatif, serta ramah lingkungan. Smart Box dapat diproduksi dari kardus bekas dan bahan lain yang mudah ditemukan, dan peneliti dapat merancangnya dengan menarik agar siswa lebih berminat untuk belajar tentang pelajaran IPAS.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Media Smart Box Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif, khususnya pendekatan Quasi Eksperimen, yang tidak memungkinkan peneliti untuk mengendalikan semua variabel. Dengan cara ini, peneliti akan membagi siswa menjadi dua kelompok, terdiri dari satu kelas III A dan satu kelas III B. Desain penelitian ini mengikuti pola control group pretestposttest.

Sebelum perlakuan diberikan, tes awal akan dilakukan pada kelas yang diteliti. Sedangkan, tes akhir akan dilaksanakan setelah perlakuan diberikan kepada para siswa. Tes awal bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peserta didik telah memahami materi atau modul yang akan diajarkan. Sementara itu, tes akhir



bertujuan untuk menilai apakah peserta didik sudah menguasai semua materi pelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di kelas III SDN SDN 101816 Pancur Batu. Peneliti mengambil dua kelas III-A dan III-B sebagai kelas sampel. Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan tes awal sehingga diperoleh data tes awal dengan nilai rata-rata kelas III-A = 54 dan nilai rata-rata kelas III-B = 38. Berdasarkan Tabel frekuensi nilai tes awal III-A dan III-B maka dapat didistribusikan dalam Tabel frekuensi absolut dan frekuensi relatif kemudian diubah ke dalam bentuk diagram untuk mengetahui hasil pembelajaran dengan menggunakan media smart box dan pembelajaran tanpa menggunakan media smart box dan diterapkan media gambar untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran. Dari hasil data tes awal yang diperoleh maka dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas III-A dan III-B dapat dikatakan sama.

Setelah melaksanakan tes awal maka peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan media smart box dan kelas control menggunakan media gambar, Untuk mengetahui pengaruh media dan penggunaan media mana yang lebih baik dari kedua kelas maka dilakukan tes akhir setelah pembelajaran selesai.

Setelah dilaksanakan kedua pembelajaran tersebut ternyata siswa yang diajarkan dengan media pembelajaran smart box lebih aktif dan cepat memahami dalam melaksanakan pembelajaran termasuk siswa yang berprestasi rendah sehingga guru lebih dapat mengendalikan isi materi yang disampaikan kepada siswa dan dapat mempertahankan fokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa. Sedangkan siswa yang diajarkan menggunakan media gambar lebih cenderung pasif dan merasa cepat bosan dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil data tes akhir yang diperoleh dinormalkan dengan liliefors dan untuk menguji homogenitas varian dari kedua kelas yaitu III-A dan III-B dengan menggunakan uji F.

Setelah diuji, data tes akhir III-A dan III-B berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji t, sehingga diperoleh hasil data tes akhir kelas III-A dan III-B yaitu: nilai $X_{hitung} (x^2)_{2, 8} > x^2_{tabel} = 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Smart box terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilaksanakan di SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 maka, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan media Smart Box pada materi ciri-ciri makhluk hidup pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 82
2. Hasil belajar siswa yang diajar tanpa menggunakan media Smart Box pada



materi ciri-ciri makhluk hidup pada mata pelajaran IPAS di kelas III SD Negeri 101816 Pancur Batu Tahun Ajaran 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 75

3. Berdasarkan analisis statistik dengan menggunakan rumus uji-t dapat diketahui bahwa nilai t hitung sebesar 2,8 dengan frekuensi (dk) sebesar $28-1=27$, pada taraf signifikan 0,05, diperoleh t table 2,0. Oleh karena t hitung $>$ t tabel pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis H1 diterima berarti bahwa penerapan media pembelajaran smart box pada materi ciri-ciri makhluk hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 101816 Pancur Batu T.P 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Djumhana, M. (2023). Pengertian dan Konsep IPA dalam Pendidikan. Priliza, 5(1), 12-20.
- Hadi, M. (2021). Pengantar Media Pembelajaran. Jakarta: Pendidikan.
- Hamalik, O. (2021). Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamka, H. (2021). Peranan Media Pembelajaran. Yogyakarta: Ilmu Pendidikan.
- Khoriyah, N., & Sari, D. (2018). Ilmu Pengetahuan Alam untuk Sekolah Dasar . Yogyakarta : XYZ.
- Kusumanigrum, D., Supriyanto, A., & Santoso , S. (2021). Media Pembelajaran Inovatif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Yogyakarta: edukasi.
- Nasudjana, N. (2020). Evaluasi Pembelajaran. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution , A. G., Rahmadani , R., & Sari , N. (2023). Inovasi Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar . Bandung: Edukasi.
- Nasution, W. N., & Ritonga, A. (2019). Teori Belajar dan Pembelajaran . Yogyakarta: Universitas.
- Polinda, A. d. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Smart Box dalam Proses Belajar Mengajar. Jakarta: ABC.
- Purba, R. (2021). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Pendidikan Modern . Medan: Pendidikan.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sukaryanti, R. d. (2023). Smart Box : Inovasi Media Pembelajaran yang Efektif. Bandung: DEF.
- Supriyono, S. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar . Surabaya: Universitas.
- Syarifudin, S. (2020). Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa. Medan: Pendidikan.
- Widiana , I. d. (2018). Dasar-Dasar Ilmu Pengetahuan Alam. Surabaya: GHI.
- Winkle, W. S. (2019). Psikologi Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.